

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dengan demikian jenis dari penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dan hipotesis-hipotesis yang diajukan dengan data empiris.<sup>1</sup>

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen atau variabel bebas, yakni bimbingan orang tua, dan variabel dependen atau variabel terikat, yakni pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh.

Untuk meneliti adanya pengaruh variabel-variabel diatas, yakni pengaruh bimbingan orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh. Maka dalam hal ini penulis menggunakan metode *simpel correlation* atau korelasi sederhana, yaitu metode yang bertujuan meneliti sejauhmana hubungan antara dua variabel di dalam penelitian.<sup>2</sup> Selain itu, penulis juga menggunakan landasan berfikir interaksi simbolik untuk memahami suatu gejala dalam penelitian.

---

<sup>1</sup>Wahyu Muhammad Masduqi, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1987), 20

<sup>2</sup>*Ibid*, 44

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Dengan demikian populasi merupakan sasaran yang diambil datanya untuk diadakan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai ketentuan sebagai berikut :

- a. Orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik.
- b. Orang tua tersebut mempunyai anak usia sekolah dasar.
- c. Bertempat tinggal di Kelurahan Kali Rungkut Surabaya.

Mengacu pada ketentuan atau batasan populasi tersebut diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 255 keluarga.

### 2. Sampel

Apabila dalam suatu penelitian terdapat populasi yang terlalu banyak, maka penelitian dapat dilakukan pada sebagian dari populasi saja yang disebut dengan sampel, namun kesimpulan dari penelitian sampel tetap berlaku untuk seluruh populasi.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 102

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Sedangkan patokan penentuan sampel adalah sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto berikut ini :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik menggunakan penelitian populasi, yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko.<sup>5</sup>

Maka dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi, yakni berjumlah 38 keluarga.

Adapun cara pengambilan atau pengeluaran sampel dari populasi yang disebut sampling adalah dengan menggunakan tehnik random sampling, yakni mengambil sampel secara acak tanpa pandang bulu untuk terpilih menjadi sampel. Menurut I Made Putrawan, sampling acak sederhana (simple random sampling) adalah apabila setiap unsur dari populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih sebagai unsur dalam sampel.<sup>6</sup>

Sedangkan langkah-langkah randomisasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Menulis semua nama kepala keluarga buruh pabrik yang memenuhi kriteria sebagai populasi.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1996), 117

<sup>5</sup>Arikunto, *Prosedur*, 120

<sup>6</sup>I Made Putrawan, *Menguji Hipotesa Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), 5

- b. Mengambil nama-nama yang bernomor ganjil sebanyak 38 nama untuk dijadikan sampel penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan instrumen-instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Angket/kuesioner, angket tersebut digunakan untuk mengetahui serta memberi skor terhadap bimbingan orang tua dan pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh.
2. Daftar pedoman wawancara, dalam hal ini penulis hanya memuat atau mencantumkan pokok-pokok pertanyaan saja, selebihnya penulis mengembangkan sendiri pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
3. Pedoman observasi berbentuk isian. Dalam hal ini penulis hanya memuat pokok-pokok masalah yang hendak diobservasi yang disertai dengan titik-titik, yang kemudian diisi sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian.
4. Peta wilayah Kelurahan Kali Rungkut Surabaya serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

### **D. Pengumpulan Data**

1. Langkah-Langkah Yang Ditempuh Untuk Mengumpulkan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menentukan langkah-langkah yang hendak ditempuh untuk mendapatkan data-data tersebut. Langkah-langkah tersebut antara lain :

- a. Membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan untuk interview.
- c. Menyusun daftar pertanyaan angket.
- d. Membuat pedoman observasi.
- e. Menghubungi pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan izin penelitian.
- f. Mengadakan observasi terhadap lapangan penelitian.
- g. Mengadakan interview dengan pihak yang terkait dan mencari data dokumen.
- h. Menyebarkan angket kepada responden.

## 2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu cara atau metode untuk mendapatkan data-data atau informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut :

#### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Sedangkan Pauline V. Young memberikan definisi observasi sebagai berikut :

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diarahkan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung dan ditangkap pada waktu kejadian itu sendiri.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non partisipan, yakni observasi yang dijalankan, dimana peneliti tidak turut langsung mengambil bagian dalam situasi yang diteliti. Jadi peneliti hanya sebagai penonton atau hanya mengamati saja.

Teknik observasi tersebut dipergunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan keluarga buruh di Kelurahan Kali Rungkut Surabaya.

#### b. Interview (Wawancara)

Interview merupakan metode atau teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan bentuk interview yang bersifat tidak langsung, yaitu wawancara yang dilakukan bukan kepada individu yang ingin diketahui datanya melainkan kepada orang lain.

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi*, 136

<sup>8</sup>Walgito, *Bimbingan*, 49

Dan interview yang penulis gunakan adalah interview yang tidak terstruktur, yaitu apabila pedoman wawancara hanya memuat garis-garis besarnya saja tentang apa yang hendak ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan jumlah penduduk Kelurahan Kali Rungkut Surabaya yang berprofesi sebagai buruh pabrik, letak geografis Kelurahan Kali Rungkut Surabaya, dan sebagainya.

### c. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan pertanyaan yang ditulis. Bimo Walgito mendefinisikan angket sebagai berikut :

Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang-orang yang ingin diselidiki atau disebut juga dengan responden.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan angket langsung, yaitu angket yang daftar pertanyaannya dikirim langsung kepada orang yang ingin diketahui datanya. Dan angket tersebut berbentuk atau tipe pilihan, yaitu angket yang hanya meminta responden untuk menulis jawaban yang telah disediakan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Walgito, *Bimbingan*, 60

<sup>10</sup>Hadi, *Metodologi*, 158

Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan skor dan data-data tentang bimbingan orang tua dan pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh.

#### d. Dokumentasi

Dokumen adalah benda yang tertulis yang mempunyai nilai sebagai alat pembuktian. Sedangkan metode dokumentasi adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto berikut ini :

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data seperti jumlah penduduk, letak geografis, serta struktur keorganisasian dan sebagainya.

#### **E. Personil Yang Dilibatkan Dalam Pengumpulan Data**

Dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, tentunya penulis membutuhkan orang-orang yang dapat membantu memperoleh data-data tersebut, seperti responden, pihak yang berwenang memberikan izin penelitian dan sebagainya. Untuk itu, berikut ini

---

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur*, 118



penulis sertakan beberapa personil yang penulis libatkan dalam pengumpulan data-data penelitian :

1. 38 orang sampel yang dijadikan responden.
2. Seorang Lurah Kelurahan Kali Rungkut Surabaya.
3. 3 orang perangkat desa yang terdiri dari Ketua RW VI, ketua RT.I, dan seorang pegawai di Kantor Kelurahan Kali Rungkut Surabaya.

Dengan demikian personil-personail yang terlibat dalam pengumpulan data berjumlah 42 orang.

#### **F.Jadual Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data untuk penelitian ini, tidak mungkin penulis menyelesaikannya dalam satu hari atau dalam waktu bersamaan. Oleh karena itu, berikut ini penulis sertakan jadual pengumpulan data yang berbentuk matriks, berisi tentang tanggal diadakannya penelitian, metode yang digunakan untuk mencari data, jenis data, sumber diperolehnya data dan keterangan. Untuk lebih jelasnya berikut ini matriks tersebut :

Tabel  
Matriks Jadwal Pengumpulan Data

No.	Tanggal	Metode	Jenis Data	Sumber	Keter.
01	03-08-1999	Observasi	Kegiatan Keagamaan Keluarga buruh	Fakta lapangan	-
02	06-08-1999	Interview	Keadaan dan kegiatan keagamaan keluarga buruh	Ketua RW, dan Ketua RT Kelurahan Kali Rungkut	-
03	15-08-1999	Angket	Bimbingan orang tua dan pengamalan PAI anak	Orang tua yang berprofesi sebagai buruh (sampel penelitian)	Menunggu hasilnya pada tgl.
04	05-08-1999	Dokumentasi	Jumlah penduduk, letak geografis dan struktur keorganisasian Kelurahan Kali Rungkut Surabaya.	Pegawai Kelurahan Kali Rungkut	-

### G. Analisis Data

Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh, penulis menggunakan tehnik analisa *Korelasi Product Moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi antara x dan y

- $\Sigma xy$  : Jumlah product dari x dan y  
 $\Sigma x$  : Jumlah variabel x  
 $\Sigma y$  : Jumlah variabel y  
 $x^2$  : Jumlah deviasi x yang sudah dikuadratkan  
 $y^2$  : Jumlah deviasi y yang sudah dikuadratkan<sup>12</sup>

Rumus diatas untuk mencari pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh. Selain rumus diatas, penulis juga menggunakan rumus prosentase untuk menganalisa data-data kualitatif, dengan cara frekwensi tertinggi dijadikan pedoman untuk mengumpulkan. Rumus tersebut adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Prosentase  
F : Frekwensi  
N : Jumlah responden<sup>13</sup>

Rumus diatas digunakan untuk memberi skor dan untuk mengetahui tentang bimbingan orang tua dan pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh. Oleh karena itu, penulis membuat standart sebagai berikut :

- 0 - 44% : kurang

<sup>12</sup>Hadi, *Metodologi*, 273

<sup>13</sup>Agus Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1987), 40

- 45 - 53% : cukup

- 54 - 100% : baik

Sedangkan untuk memberi skor terhadap bimbingan orang tua dan pengamalan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh, angket berbentuk pilihan yang terdiri dari alternatif jawaban a, b, dan c masing-masing mempunyai nilai. Untuk itu, penulis membuat ketentuan sebagai berikut :

- alternatif jawaban a termasuk baik dengan skor 3
- alternatif jawaban b termasuk baik dengan skor 2
- alternatif jawaban c termasuk kurang dengan skor 1.